

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi 4 pilar penatalaksanaan diabetes melitus tipe 2 di ruang dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.

Pada penelitian ini kasus yang digunakan dalam adalah penderita Diabetes Melitus tipe 2 yang sudah menjalani pengobatan selama  $\pm$  2 tahun dan yang sedang dirawat di ruang dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Studi kasus (*Case Study*). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan tanggal 03 –07 Desember 2018 di Ruang Dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.

### **3.2.2 Subyek Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 klien yang menderita diabetes melitus tipe 2 di ruang dahlia RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.

### **3.2.3 Prosedur Pengambilan Data**

1. Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II.
2. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti Meminta surat perizinan pengambilan data awal dan penelitian dari Bakesbangpol kota Sampang sebagai instansi resmi di kota Sampang.
3. Setelah mendapat surat izin dari Bakesbangpol kota Sampang, peneliti menemui Bidang diklat bagian kemahasiswaan RSUD dr Mohammad Zyn untuk meminta izin terkait pengambilan data awal dan izin penelitian yang mana akan menggunakan sampel dari pasien RSUD dr Mohammad Zyn Sampang Madura.
4. Pada tahap pengambilan data awal, peneliti menemui kelompok sampel untuk dilakukan anamneses awal terkait 4 pilar meliputi edukasi, terapi nutrisi, aktifitas fisik dan farmakologi serta memberikan penjelasan kepada sampel terkait penelitian dan manfaat penelitian.

5. Pada tahap penelitian, peneliti akan melakukan observasi awal yaitu tentang evaluasi 4 pilar penatalaksanaan diabetes melitus ditinjau dari faktor presipitasi.
6. Penelitian ini akan dilakukan selama  $\pm$  3minggu.

### 3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

Desain studi kasus menggunakan unis analisis dan kriteria interpretasi hasil. Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

#### 3.3.1 Unit Analisis

1. Pelaksanaan edukasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura
2. Kepatuhan Diit pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura
3. Aktivitas fisik pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura
4. Pengobatan pasien Diabetes Melitus di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura

#### 3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi 4 pilar penatalaksanaan Diabetes Melitus tipe 2 pada pasien diabetes melitus meliputi Edukasi pada pasien diabetes melitus, Kepatuhan diit pasien diabetes melitus, Latihan aktivitas fisik pasien diabetes melitus dan Pengobatan pada pasien diabetes melitus

1. Terlaksananya edukasi pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura
2. Terlaksananya Kepatuhan Diit pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura
3. Terlaksananya Aktivitas fisik pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura
4. Terlaksananya Pengobatan pasien Diabetes Melitus di ruang Dahlia Rumah Sakit dr Mohammad Zyn Sampang Madura

### 3.4 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari ketua program studi profesi ners. Setelah mendapat izin dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonymity* (tanpanama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence* dan *non maleficence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

#### 3.4.1 Lembar Persetujuan (*Informen Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan

tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek. Semua subyek dalam penelitian ini bersedia dan menandatangani *inform consent* yang diberikan peneliti.

#### **3.4.2 Tanpa Nama (*anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu, pada hasil penelitian nama responden hanya dipaparkan dengan nama inisial.

#### **3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, Pada penelitian ini peneliti menggunakan nama inisial untuk dilaporkan sebagai penjelasan perilaku pasien. hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

#### **3.4.4 Menguntungkan & Tidak Merugikan (*Beneficence & Non-Maleficence*)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui penatalaksanaan 4 pilar pada pasien diabetes melitus, yang mana hasil dari penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada masyarakat dan tenaga kesehatan.

Tidak ada sedikitpun kerugian yang ditimbulkan oleh penelitian ini karena hanya mensurvey menggunakan lembar observasi tanpa memberikan perlakuan

pada responden dan peneliti menjamin bahwa dengan menggunakan lembar observasi ini tidak akan mempengaruhi kondisi kesehatan responden.

#### **3.4.5 Keadilan (Justice)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

